

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Allah telah menciptakan manusia dengan bentuk sempurna dan dia menciptakan dua kecenderungan dalam jiwa manusia, yakni kecenderungan untuk berbuat baik dan kecenderungan untuk berbuat maksiat. Keduanya merupakan ujian bagi manusia, apakah ia akan mengikuti kecenderungan jiwanya pada kebaikan (ketakwaan) atau sebaliknya, akan mengikuti kecenderungan jiwanya pada kemaksiatan. Sebab, tidak dapat dimungkiri bahwa ada sebagian orang yang menggunakan potensi kebaikannya (keberanian) untuk mendzalimi orang lain, bukan untuk melindungi agama dan kehormatannya.

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui Pengajian baik Pengajian di lingkungan keluarga, di Satuan Pengajian nonformal penyelenggara Pengajian kesetaraan maupun masyarakat.

Pengajian Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari Pengajian Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman

nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pengajian Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial.

Pengajian Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global. Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur Satuan Pengajian nonformal penyelenggara Pengajian kesetaraan, orang tua peserta didik dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pengajian Agama Islam.

Kegiatan Taman Pengajian Al-Qur'an atau yang lebih dikenal Taman Pengajian Al-Qur'an (disingkat TPA) pada TPA Al Hasan adalah suatu kegiatan Pengajian dan pengajaran islam untuk masyarakat Tabongo Barat yang bertujuan menjadikan masyarakat mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan namanya, Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA) menekankan adanya upaya bagaimana masyarakat bisa mengenal aksara Al-Qur'an dengan baik dan benar serta menjadikan kebiasaan dan kegemaran membaca Al-Qur'an (tadarus) secara fasih menurut kaidah tajwid ditambah dengan materi pelajaran keagamaan lainnya.

Kegiatan Taman Pengajian Al-Qur'an Al Hasan bukan hanya bertujuan melatih kemampuan membaca dan menulis al-qur'an saja, tetapi juga bertujuan mengembangkan seluruh aspek perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Demi membina iman, akal, dan rasa sehingga diharapkan akan mencetak generasi yang shalih dan cerdas untuk mewujudkan generasi yang "Qur'ani.

Generasi Qur'ani ialah generasi yang beriman dan bertaqwa, yang menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan utama dan pedoman hidupnya, berakhlak mulia, cerdas, terampil, sehat, punya rasa tanggung jawab moral dan sosial, demi masa depan gemilang. Generasi Qur'ani adalah generasi yang mampu menerjemahkan pesan-pesan Al-Qur'an dalam pentas kehidupan kekinian, dalam rangka mengemban misi "rahmatan lil 'alamin", di tengah-tengah gemuruhnya kemajuan teknologi modern.

Tujuan jangka panjang dari pelaksanaan kegiatan TPA pada Al Hasan adalah kelak mempunyai kemantapan IMTAQ. Mereka tidak hanya menyatu dalam ekosistem (tatanan lingkungan) dan jaringan tekno-sistem modern, namun pada waktu yang sama diharapkan menjadi hamba Allah yang Istiqomah dalam psiko-sistem (tatanan kesadaran) dan sosio-sistem (tatanan sosial) yang Islami.

Kondisi ini menunjukkan bahwa Taman Pengajian Al Quran pada dasarnya merupakan institusi yang berperan penting sebagai peletak dasar peningkatan sikap dan kepribadian. Oleh karena itu lembaga ini secara maksimal berusaha menunjukkan jati dirinya sebagai institusi yang kredibel dalam meningkatkan kemampuan agama.

Namun demikian, masalahnya belum seluruhnya masyarakat dapat terlibat atau mampu berpartisipasi dalam taman pengajian, hal tersebut banyak disebabkan karena masih banyaknya masyarakat yang belum mampu membaca al-quran dengan baik, mengenal makhraj dan lebih jauh dapat menterjemahkan isi bacaan al-quran. Kenyataan di lapangan bagi masyarakat tabongo, Pengajian al-Qur'an adalah salah satu ikatan rohani yang paling efektif untuk mendidik jiwa seseorang. Rasulullah SAW bersabda: "Didiklah anak-anakmu dalam tiga perkara: mencintai Nabimu, mencintai keluarganya dan membaca al-Qur'an. Sesungguhnya orang-orang yang membawa al-Qur'an berada dalam naungan Arsy Allah ketika tidak ada naungan kecuali naungan Nya, bersama para nabi dan orang-orang suci." (Riwayat ath-Thabrani).

Para ulama terdahulu telah menekankan kepentingan dan keutamaan pengajaran al-Qur'an agar dimulakan sejak zaman kanak-kanak. Dalam

Muqaddimah-nya, Ibn Khaldun mengisyaratkan pentingnya mengajar dan menghafal al-Qur'an kepada anak-anak. Menurut beliau pengajaran al-Qur'an adalah dasar pengajaran dalam semua kurikulum sekolah di berbagai negara Islam. Al-Qur'an merupakan semboyan agama yang mengukuhkan akidah. Begitu juga Ibnu Sina, dalam kitabnya "as-Siyasah", menekankan kaum muslimin seharusnya mempersiapkan fizikal dan mental anak yang dimulakan dengan pengajaran al-Qur'an.

Imam al-Ghazali dalam Ihyanya pula mewasiatkan pengajaran al-Qur'an, hadis dan cerita orang-orang soleh kepada anak-anak. Malah telah menjadi suatu kebiasaan para orang tua menyerahkan anak-anak mereka kepada seorang syaikh murabbi (pendidik) untuk diajar al-Qur'an. Sehingga roh mereka begitu tinggi, hati mereka khusyuk, air mata mereka mudah berlinangan bila mengingat Allah. Inilah kesan lantunan gema al-Qur'an, keimanan dan aqidah yang telah meresap ke dalam jiwa. "Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah), (yaitu) orang-orang yang apabila disebut nama Allah bergetarlah hati mereka." (al-Hajj: 34-35).

Fokus penelitian ini tentang "Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Taman Pengajian Al Quran Al Hasan di Desa Tabongo Barat Kabupaten Gorontalo"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dalam penelitian ini adalah : "bagaimana partisipasi masyarakat dalam

pelaksanaan program taman pengajian Al Quran Al Hasan di Desa Tabongo Barat Kabupaten Gorontalo?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasar atas permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program taman pengajian Al Quran Al Hasan di Desa Tabongo Barat Kabupaten Gorontalo.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan akan dapat bermanfaat pada beberapa pihak sebagai berikut.

1.6.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah khazanah keilmuan Pengajian luar sekolah dan Taman Pengajian Al-Qur'an di Al-Hasan Desa Tabongo Barat Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo dalam mengembangkan keilmuan Islam.

1.6.2 Praktis

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan dan mengajak keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program taman pengajian Al Quran Al Hasan di Desa Tabongo Barat Kabupaten Gorontalo.